BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Selama pelaksanaan kerja profesi praktikan ditempatkan pada bagian *user* admin untuk memasukan data calon nasabah menggunakan program WISE milik PT Bank Syariah Indonesia. Bidang pekerjaan yang menjadi fokus dan tanggung jawab berupa pengelolaan data untuk informasi kelayakan penerimaan pendanaan/ pinjaman. Dalam pelaksanan kerja profesi praktikan *menganalisis system* informasi yang berjalan pada program WISE pada modul WISE Griya yang memproses data calon nasabah yang akan di *verifikasi* dan disahkan oleh *manager*.

PT Bank Syariah Indonesia memberikan izin kepada praktikan untuk melakukan pengelolaan data nasabah menggunakan aplikasi WISE dalam pelaksanaan Kerja Profesi selama tiga bulan. Dalam pelaksanaan kerja profesi praktikan diberikan akses sebagai admin insert untuk menglola data nasabah.

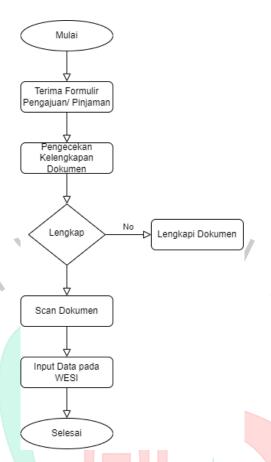
3.2 Pelaksanaan Kerja

Sebelum memasukan data calon nasabah, management membuat formulir/ dokumen pendukung yang perlu dilengkapi oleh calon nasabah.

Dokumen yang perlu disiapkan calon nasabah yaitu:

- Komponen Data diri
 - KTP
 - NPWP
 - KK
 - Buku Nikah (Bagi calon nasabah yang sudah menikah)
- 2. Komponen Data Keuangan
 - Surat keterangan kerja/ Karyawan tetap
 - Slip gaji tiga bulan terakhir
 - Rekening koran tiga bulan terakihi
 - Komponen legalitas properti
 - Sertifikat properti
 - Izin Mendirikan Bangunan (IMB)
 - Pajak Bumi Bangunan (PBB)

Berikut tampilan alur proses penerimaan formulir.

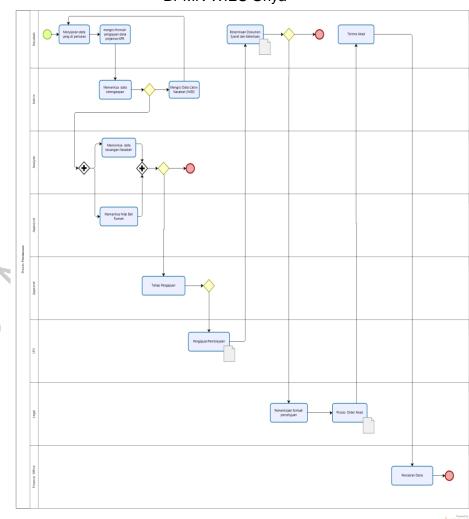


Gambar 2. 4 Struktur flowchart PT Bank Syariah Indonesia Sumber : Dokumen Modul BSI

ANG

Setelah proses penerimaan berkas calon nasabah diterima, admin melakukan proses penginputan data menggunakan WISE. berikut perancangan dan pemodelan proses kelayakan penerimaan dana dengan aplikasi *Business Proses* Model and *Notation*.

BPMN WIES Griya



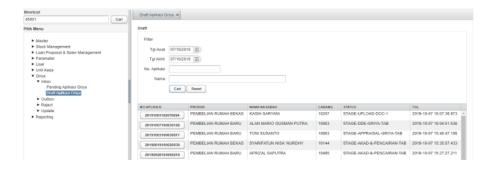
Gambar 2.5 Struktur Bizagi PT Bank Syariah Indonesia

ANGUNAN

Pada BPMN diatas, Praktikan hanya diberikan akses admin untuk menggunakan WISE. Berikut tampilan WISE untuk admin. *Login User & Password* WISE Griya

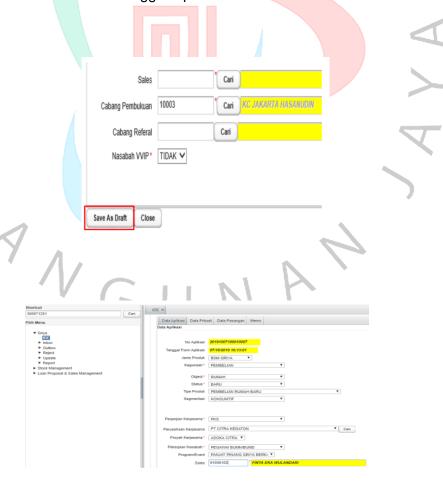


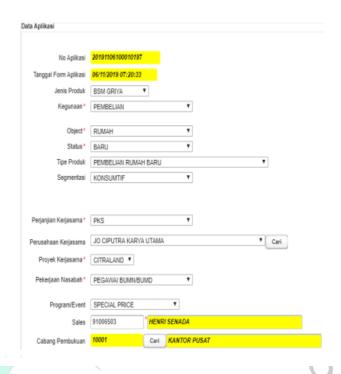
Jika user telah masuk pada halaman utama WISE, user memilih menu yang akan digunakan untuk melakukan pengisian data calon nasabah. Praktika menggunakan menu Griya selama melaksanakan kerja profesi.



Gambar 2. 7Struktur Organisasi PT Bank Syariah Indonesia Sumber : Dokumen M

Draf Aplikasi Griya merupakan data yang sedang dikerjakan namun belum dapat diselesaikan dalam waktu bersamaan. Untuk mengunakan menu *draf* aplikasi griya terdapat *fitur Save As Draft* pada lembar kerja *user*. Data yang sudah ada pada draf aplikais griya dapat dicari dengan klik "Cari" dan *memfilter* data berdasarkan tanggal input data calon nasabah.





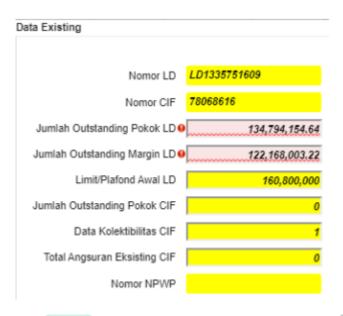
Gambar 2. 8 Data Entry PT Bank Syariah Indonesia Sumber: Dokumen Praktika

Initial Data Entry (IDE) adalah proses awal memasukan data pada aplikasi untuk memproses keperluan nasabah selanjutnya. Proses IDE dilakukan oleh praktikan sebagai unit cabang/area.

Terdapat beberapa filed pada menu IDE

- 1. Kegunaan: drow down; pilih Pembelian
- 2. Object: Rumah, Ruko, Rukan, Apartemen
- 3. Status: Baru, Bekas
- 4. Tipe Produk: autogenerated
- 5. Segmentasi: Konsumtif (default)
- Perjanjian Kerjasama: PKS, Non PKS
 Jika PKS akan muncul tombol "Cari" Developer dan Proyek, Jika Non PKS akan muncul field Nama Penjual
- 7. Pekerjaan Nasabah: Peg.Swasta, BUMN, PNS
- 8. Program/Event: drow down; Kemilau Spesial 20, Kemilau Reguler 20, Kemilau Salam Berkah 20, Pricing Khusus Griya, Special Price Griya Berkah atau program lain yang dilaunch oleh Consumer Financing Group.

Stage Initial Data Entry (IDE) Top Up (atas pembiayaan eksisting)



Gambar 2. 9 Data Entry PT Bank Syariah Indonesia

Isi Field Nomor LD, maka autogenerated akan muncul Nomor CIF, Jumlah OS Pokok LD, Jumlah OS Margin LD, Limit/Plafond Awal LD, Jumlah OS Pokok CIF, Data Kolektibilitas CIF, Total Angsuran Eksisting CIF.

Informasi nomor LD dapat diperoleh dengan *inquiry* pada *corebanking* T-24 via menu *Inquiry* Rekening → *Inquiry* CIF → *Inquiry* Portofolio Nasabah

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Di dalam pelaksanaan kerja profesi terdapat berbagai kendala yang muncul dari sisi internal maupun eksternal. Berikut ini kendala yang terjadi oleh praktika yaitu:

a. Kendala Internal

- 1. Pemagang tidak dapat memilih bagian khusus IT pada istansi
- 2. Pembatasan akses dari setiap pemegang user.
- 3. Sulitnya berkomunikasi dengan pembimbing karena kesibukan masing-masing.
- 4. Sering terjadinya disconnection atau system *offline* dari bagian jaringan pusat.
- 5. Minimnya fasilitas informasi yang disediakan instansi.
- 6. Tidak tersedianya waktu untuk bimbingnan pada instansi karena dapat menggagu pekerjaan yang telah ditargetkan.

- Di karenakan Covid-19 di haruskan melakuan pekerjan di rumah Work Frm Home (WFH)
- 2. Kurangnya waktu untuk mempelajari relasi table pada aplikasi WIES.
- 3. Harus membagi waktu disaat kita melakukan pekerjan, pendidikan dan magang.

3.4 Cara Mengatasi Masalah

Pembelajaran yang diperoleh praktikan dalam kegiatan Kerja Profesi (KP) adalah melakukan komunikasi dengan tim dan management agar pekerjaan dapat berjalan selaras dengan proses bisnis yang terdapat pada perusahaan

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profes

ANG

Pembelajaran yang diperoleh praktikan dalam kegiatan Kerja Profesi (KP) PT.BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) adalah melakukan komunikasi dengan semua pihak dan management agar pekerjaan dapat berjalan selaras dengan proses bisnis yang terdapat pada perusahaan. Mengembangkan inovasi dan kratifitas dengan membentuk alur kerja yang lebih baik antar departemen agar memiliki komunikasi yang berkualitas dan terarah

Ilmu yang dipelajari pada saat perkuliahan khusunya pada matakuliah jurusan Sistem Informasi sangat membantu untuk membentuk pengetahuan baru yang dapat diterapkan pada perusahaan saat kerja profesi berlangsung.